Jurnal Pendidikan Keperawatan dan Kebidanan (JPKK)
Volume 5 Nomor 7 Bulan Desember Tahun 2026
Journal homepage: https://itkesmu-sidrap.e-journal.id/JPKK/login
ISSN : 2776-7299

Dampak Penggunaan Gadged Terhadap Perkembangan Sosial dan Bahasa Anak Pra Sekolah di PAUD Al-Fauzan Tolitoli

The Impact of Gadget Use on the Social and Language Development of Preschool Children at PAUD Al-Fauzan Tolitoli

Marlina

UPT Puskesmas Kota Managaisaki, Sarjana Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Institut Teknologi Kesehatan dan Sains (ITKES) Muhammadiyah Sidrap

Abstrak Menurut data global dari world Health Organization (WHO) menunjukan bahwa gangguan mental pada anak penggunaan gedged meliputi kecemasan sekitar 9%, gangguan perilaku 9-15 %, yang mudah emosi 11-15%, sebagian kecil dipicu langsung oleh penggunaan layar gedged yang berlebihan. Menurut data statistik dari dinas kesehatan atau BPS yang menyebutkan jumlah total penduduk anak prasekolah usia 0-6 tahun di sulawesi tengah kurang lebih 198.000 jiwa (BPS 2024), Anak terpapar gadged kurang lebih 83.750 jiwa atau 42,25%, sementara tanda gangguan keterlambatan bicara, sulit bersosialisasi, emosi tidak stabil sekitar 15-30%, dan anak yang telah berisiko mengalami gangguan akibat gadged 12.500-25.000 anak. Gadget memiliki dampak positif dan negatif, untuk itu peran orang tua sangat penting dalam perkembangan teknologi yang sangat maju dizaman sekarang ini. Dampak positif pengggunaan gadget bagi anak diantaranya berkembangnya imajinasi, melatih kecerdasan, meningkatkan rasa percaya diri, mengembangkan kemampuan dalam membaca, matematika, dan pemecahan masalah. Dampak negatif penggunaan gadget bagi anak-anak adalah penurunan konsentrasi belajar karena selalu ingin bermain gadget, malas menulis dan membaca, penurunan dalam kemampuan bersosialisasi, memiliki kemampuan motorik yang kurang berkembang, anak memiliki emosi yang meledak-ledak dan ada kemungkinan anak terpapar konten berbau pornografi dan kriminalitas. **Tujuan :** Mengetahui dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial dan bahasa anak prasekolah. **Manfaat :** Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya kajian ilmu keperawatan/pendidikan anak usia dini mengenai pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial dan bahasa anak pra sekolah. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa. **Hasil :** Berdasarkan data pada Tabel 5.6 terlihat bahwa dari 80 responden terdapat responden berkategori Setuju berjumlah 12 responden yang menjawab Ya pada Dampak penggunaan Gadged, yang menjawab Tidak berjumlah 6 responden dan pada Kategori Sangat setuju berjumlah 7 responden yang menjawab Ya pada Dampak penggunaan Gadged, yang menjawab Tidak berjumlah 51 responden, pada kategori Tidak setuju berjumlah 2 responden yang menjawab Ya pada Dampak penggunaan Gadged, yang menjawab Tidak berjumlah 1 responden, sementara pada responden berkategori Sangat tidak setuju berjumlah 0 responden yang menjawab Ya pada Dampak penggunaan Gadged, yang menjawab Tidak berjumlah 1 responden. **Saran :** Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Dampak penggunaan Gadged dengan Perkembangan Sosial dan Bahasa Anak Pra Sekolah, guna untuk mencegah Tumbuh kembang pada Anak agar lebih baik sehingga anak mampu menjadi anak bangsa yang cerdas.

PENDAHULUAN

Menurut data global dari world Health Organization (WHO) menunjukan bahwa gangguan mental pada anak penggunaan gedged meliputi kecemasan sekitar 9%, gangguan perilaku 9-15 %, yang mudah emosi 11-15%, sebagian kecil dipicu langsung oleh penggunaan layar gedged yang berlebihan.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah pengguna internet terbesar di dunia. Badan Pusat Statistik (BPS) 2024 menyebut bahwa 39,71 persen anak usia dini di Indonesia telah menggunakan telepon seluler, sementara 35,57 persen lainnya sudah mengakses internet. Apabila dirinci per kelompok usianya, maka terdapat 5,88 persen anak di bawah usia 1 tahun yang sudah menggunakan telepon genggam/gawai dan 4,33 persen anak di bawah usia tahun yang mengakses internet pada 2024.

Menurut data statistik dari dinas kesehatan atau BPS yang menyebutkan jumlah total penduduk anak prasekolah usia 0-6 tahun di sulawesi tengah kurang lebih 198.000 jiwa (BPS 2024), Anak terpapar gadged kurang lebih 83.750 jiwa atau 42,25%, sementara tanda gangguan keterlambatan bicara, sulit bersosialisasi, emosi tidak stabil sekitar 15-30%, dan anak yang telah berisiko mengalami gangguan akibat gadged 12.500-25.000 anak.

Perkiraan jumlah anak usia 0-6 tahun ditolitoli berjumlah kurang lebih 20.500- 21.000 anak (BPS dan dinas kesehatan setempat). Jika mengacu pada rata-rata nasional 42% anak usia 0-6 tahunsudah terpapar gadged kurang lebih 8.600-8.800 anak. Jika di asumsi 15-30% diantaranya menunjukan tanda gangguan keterlambatan bicara, sulit bersosialisasi, dan emosi tidak stabil. Kurang lebih 1.300-2.600 anak beresiko mengalami gangguan.

Usia Anak Pra Sekolah

Anak pra sekolah termasuk kedalam golden periode yang merupakan masa pertumbuhan keemasan anak yang terjadi satu kali seumur hidup. Anak usia prasekolah yaitu anak yang berada paa rentang usia antara 3-6 tahun. Dimana pada usia tersebut akan mengalami pertumbuhan baik secara emosional, mental, intelektual maupun fisik anak. Otak anak berkembang sangat pesat, dimana hamper seluruh jaringan yang ada dalam sel otak itu bertugas untuk menjadi mengendalikan setiap rutinitas anak.

Perkembangan Sosial Anak

Perkembangan sosial merupakan kondisi kemampuan seseorang dalam berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial. Perkembangan sosial pada anak dimaksudkan sebagai perkembangan tingkah laku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku didalam masyarakat tempat tinggal.

Perkembangan berlangsunng dengan perlahan-lahan melalui masa demi masa. Kadang-kadang seseorang mengalami masa krisis pada masa kanak kanak dan masa pubertas. Perkembangan adalah suatu proses ke arah yang lebih sempurna dan tidak dan tidak dapat diulang kembali

Perkembangan Bahasa

Bahasa adalah alat yang digunakan berkomunikasi oleh seseorang dalam berinteraksi maupun berhubungan dengan orang lain. Bahasa merupakan rangkaian bunyi yang melambangkan pikiran, perasaan, serta sikap manusia.

Jadi, bahasa dapat disebut sebagai lambang, dalam penggunannya lambang digunakan sesuai dengan kaidah yang berlaku pada bahasa yang bersangkutan

Tinjauan Teori Gadged

Gadget adalah sebuah istilah bahasa inggris yang mengartikan sebuah perangkat atau instrumen elektronik yang memiliki tujuan dan fungsi khusus terutama untuk membantu manusia dalam menjalankan aktivitasnya.Gadget ada lah perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus. Diantaranya *smartphone* seperti iphone dan blackberry, serta *notbook* (perpaduan antara komputer portable seperti notebook dan internet)

Tujuan Umum

Mengetahui dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial dan bahasa anak prasekolah.

Metode

Jenis Penelitian ini didasarkan pada data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Sugiyono,2019). Penelitian adalah mencari jawab atas pertanyaan penelitian. Menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara independen dengan dependen yang dilakukan satu kali dan sekaligus dalam waktu yang sama(Anggreni,2022).

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan *cross sectional* digunakan untuk menggambarkan hubungan tingkat Penggunaan Gadged Terhadap Perkembangan Sosial Dan Bahasa Anak Pra Sekolah pada paud Al-fauzan

Hasil

Berdasarkan data pada tabel 5.4 terlihat bahwa dari 80 responden yang diteliti terdapat jenis kelamin Lakilaki berjumlah 13 responden yang menjawab Ya adanya dampak penggunaan gadged dan yang menjawab Tidak berjumlah 32 responden sedangkan pada jenis klamin Perempuan berjumlah 8 responden yang menjawab Ya adanya dampak penggunaan gadged dan yang menjawab Tidak berjumlah 27 responden

Berdasarkan data pada tabel 5.5 terlihat bahwa dari 80 responden yang diteliti terdapat Usia 3-4 Tahun yang menjawab Ya pada Dampak penguunaan gadged berjumlah 15 responden dan yang menjawab Tidak berjumlah 33 responden, sedangkan pada kelompok Usia 5-7 tahun yang menjawab Ya pada Dampak penggunaan gadged berjumlah 6 responden dan yang menjawab Tidak berjumlah 26 responden.

Berdasarkan data pada Tabel terlihat bahwa dari 80 responden terdapat responden berkategori Setuju berjumlah 12 responden yang menjawab Ya pada Dampak penggunaan Gadged, yang menjawab Tidak berjumlah 6 responden dan pada Kategori Sangat setuju berjumlah 7 responden yang menjawab Ya pada Dampak penggunaan Gadged, yang menjawab Tidak berjumlah 51 responden, pada kategori Tidak setuju berjumlah 2 responden yang menjawab Ya pada Dampak penggunaan Gadged, yang menjawab Tidak berjumlah 1 responden, sementara pada responden

berkategori Sangat tidak setuju berjumlah 0 responden yang menjawab Ya pada Dampak penggunaan Gadged, yang menjawab Tidak berjumlah 1 responden.

Kesimpulan

a. Ada hubungan yang bermakna antara Dampak Penggunaan Gadged dengan Perkembangan Sosial dan Bahasa Anak Pra Sekolah di PAUD Al-Fauzan Tolitoli dengan kekuatan uji Chi-
Square 0,000 Baik/Cukup
b. Ada hubungan yang bermakna antara Jenis Kelamin dan Dampak Penggunaan Gadged di PAUD Al-Fauzan Tolitoli berkategori cukup.
c. Ada hubungan yang bermakna antara Usia dan Dampak penggunaan Gadged di PAUD Al-Fauzan Tolitoli, berkategori cukup.

Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Dampak penggunaan Gadged dengan Perkembangan Sosial dan Bahasa

Anak Pra Sekolah, guna untuk mencegah Tumbuh kembang pada Anak agar lebih baik sehingga anak mampu menjadi anak bangsa yang cerdas**.**

Daftar Pustaka

Ahmad, A., & Sholeh, M. (2007). Psikologi Perkembangan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Anggrasari, A. P., & Rahagia, R. (2020). Pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan bicara dan bahasa anak usia 3–5 tahun. Jurnal Keperawatan dan Profesi Ners, 19.

Antonius. (2019). Jenis-jenis gadget. Ariston, & Frahasini. (2018). Definisi gadget.

Delima, D., Suhaimi, S., & Irfan, A. (2022). Pengaruh metode story telling terhadap perkembangan bahasa anak usia toddler. Jurnal Basicedu, 6(3), 1370–1375.

Desmita. (2007). Psikologi Perkembangan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Febriela, H. (2023). Pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa anak usia pra sekolah di TK Raudhatul Athfal Alauddin. Makassar.

Gumiandari, S., Selamet, S., & Nafi'a, I. (2021). Children's social and emotional development in Islamic perspective. Journal of Islam and Science, 8(1), 18–28.

Jafri, Y., & Defega, L. (2020). Gadgets with social and language development of children aged 3–6 years. Proceedings of the Pioneer Health Seminar, 76–83.

LEU, B. (2022). Komparasi kurikulum merdeka belajar dan Al Quran surat Al-Baqarah ayat 31. Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman, 11(2), 113–128.

Lubis, S. P. W., Muzanna, S. R., Yulinar, Y., Samsuar, S., Zaki, A., Fitriani, F., & Askia, D. (2022). Edukasi dampak penggunaan gadget bagi anak-anak Gampong Lambunot Kabupaten Aceh Besar. Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6(3), 1540–1543.

Pranessia, A., & Rahagia, R. (2020). Pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan bicara dan bahasa anak usia 3–5 tahun. Jurnal Keperawatan dan Profesi Ners, 19.

Pebriani, P. H. (2020). Analisis penggunaan gadget.

Rahmawati. (2020). Pola asuh Islami dan perkembangan anak usia dini. Jurnal Pendidikan Keluarga Islam.

Rohmah, U. (2018). Pengembangan karakter pada anak usia dini. Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak, 91.

Sukmawati, B. (2019). Pengaruh gadget terhadap perkembangan bicara anak usia
3 tahun di TK Buah Hati Kita. SPEED Journal: Journal of Special Education, 3(1), 51–60.

Suhada, I. (2016). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Raudhatul Athfal).
Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Suyadi, & Maulidya. (2020) Pendidikan Islam anak usia dini berbasis fitrah. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Triastutik. (2018). Bermain gadget dengan tingkat perkembangan anak usia 4–6 tahun. Jombang.

Umi Rohmah. (2018). Pengembangan karakter pada anak usia dini. Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak, 91.

Vivi Anggraini, Yulsyofriend, & Indra Yeni. (2019). Stimulasi perkembangan bahasa anak usia dini melalui lagu kreasi Minangkabau pada anak usia dini. Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini, 78.

We Are Social. (2025). Laporan pengguna internet dunia.

Widh ianawati. (2011). Pengaruh gadget terhadap pemerolehan bahasa anak